

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 77	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT FAST FOOD INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ricardo Gelael
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Prapanca Dalam VI No. 12, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : J.D Juwono
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Sunter Indah XI KE I/6, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan auditan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut - PT Fast Food Indonesia Tbk. (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2017
PT Fast Food Indonesia Tbk.


Ricardo Gelael
Direktur Utama


J.D Juwono
Direktur



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3220/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fast Food Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3220/PSS/2017

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Fast Food Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3220/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3220/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

in our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fast Food Indonesia Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

15 Maret 2017/March 15, 2017

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	791.578.534	2b,4	653.553.712	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain		3,5		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	62.217.708	2r,29	66.106.398	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	64.923.599		63.241.905	<i>Third parties</i>
Persediaan	203.264.413	2c,3,6	166.545.921	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	21.452.756	2e,7	19.391.519	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	67.415.245	8	27.905.086	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	1.210.852.255		996.744.541	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	410.374.493	2d,3,9	377.532.110	<i>Fixed assets, net</i>
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	512.706.598	2f,3,10	526.881.653	<i>Deferred renovation costs of rented buildings, net</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	164.865.166	2e,2g,11	152.452.394	<i>Long-term prepaid rents, net</i>
Beban ditangguhkan, neto	183.718.849	2h,3,12	159.949.930	<i>Deferred charges, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	95.302.212	2r,13,29	96.975.742	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	1.366.967.318		1.313.791.829	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	2.577.819.573		2.310.536.370	TOTAL ASSETS

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	211.986.013		193.614.308	Third parties
Pihak berelasi	57.294.942	2r,29	70.109.821	Related parties
Utang lain-lain		15		Other payables
Pihak ketiga	157.107.561		89.412.617	Third parties
Pihak berelasi	106.085	2r,29	125.419	Related parties
Utang pajak	106.176.203	2n,16a	82.495.104	Taxes payable
Beban akrual	76.345.535	2l,17	92.977.201	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.308.487	2e,19	9.223.790	Current maturities of obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.921.089	20	3.810.560	Current maturities of obligations under consumer finance loans
Utang bunga atas obligasi	2.833.333	22	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi, neto	-	2i,22	199.078.011	Bonds payable, net
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.386.060	2q,3,21	43.386.060	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	10.782.009	18	879.089	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	675.247.317		789.861.980	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	199.052	2e,19	2.085.478	Obligations under finance leases, net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.284.192	20	1.442.026	Obligations under consumer finance loans, net of current maturities
Utang obligasi, neto	197.175.524	2i,22	-	Bonds payable, net
Liabilitas pajak tangguhan	22.219.482	2n,16c	39.680.394	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	458.483.019	2q,3,21	362.549.162	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	679.361.269		405.757.060	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.354.608.586		1.195.619.040	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.980.000.000 saham				Authorized - 7,980,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.995.138.579 saham	199.513.858	23	199.513.858	Issued and fully paid - 1,995,138,579 shares
Agio saham	944.469		944.469	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	13.167.305	24	12.642.186	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.009.585.355		901.816.817	Unappropriated
Total Ekuitas	1.223.210.987		1.114.917.330	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.577.819.573		2.310.536.370	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	4.883.307.267	2m,25	4.475.061.326	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.829.228.917)	2m,2r, 26,29	(1.751.378.404)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.054.078.350		2.723.682.922	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.373.915.450)	2m,2r, 27a,29	(2.191.783.977)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(497.059.776)	2m,2r, 27b,29	(451.078.823)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya	(5.048.737)	2m,2n,27c 2m,2r, 27d,29	(4.576.420)	<i>Other operating expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	39.997.500		47.597.536	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	218.051.887		123.841.238	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	34.362.001	2m,4	38.671.175	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(6.872.400)	2n	(7.734.235)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(19.175.864)	2m,22	(21.323.553)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	226.365.624		133.454.625	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(53.760.084)	2n,16b	(28.430.897)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	172.605.540		105.023.728	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba/(Rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(32.545.481)	21	24.909.165	<i>Remeasurement gain/(loss) on defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	8.136.370	16c	(6.227.291)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(24.409.111)		18.681.874	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	148.196.429		123.705.602	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	87	2o,28	53	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agió Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2015		199.513.858	944.469	11.881.956	838.725.602	1.051.065.885	Balance as of January 1, 2015
Laba tahun berjalan		-	-	-	105.023.728	105.023.728	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	18.681.874	18.681.874	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum	24	-	-	760.230	(760.230)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	2p,24	-	-	-	(59.854.157)	(59.854.157)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2015		199.513.858	944.469	12.642.186	901.816.817	1.114.917.330	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan		-	-	-	172.605.540	172.605.540	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(24.409.111)	(24.409.111)	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum	24	-	-	525.119	(525.119)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	2p,24	-	-	-	(39.902.772)	(39.902.772)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2016		199.513.858	944.469	13.167.305	1.009.585.355	1.223.210.987	Balance as of December 31, 2016

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.017.996.906	25	4.633.077.510	Receipts from customers
Penerimaan bunga	27.489.601	4	30.936.940	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(1.997.737.986)	6,14,26 5,6,7,8, 13,15,16a, 16b,17,18, 17,27a,	(1.890.327.895)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(1.536.292.815)	21,22,27	(1.467.543.080)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(932.246.132)	27b	(840.453.733)	Payments to employees
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka	(98.794.769)	11	(95.501.567)	Payments for long-term prepaid rents
Pembayaran pajak penghasilan badan	(39.199.635)	16a,16b,16d	(32.767.231)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan	(387.833)	19	(287.204)	Payments of interest of obligations under finance leases
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(705.247)	20	(895.668)	Payments of interest of obligations under consumer finance loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	440.122.090		336.238.072	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penyelesaian uang jaminan	3.790.140	13	344.423	Settlement of security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	463.123	9	1.445.400	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(99.672.560)	9	(75.339.957)	Additions to fixed assets
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(82.836.885)	10	(101.744.518)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Penambahan beban ditangguhkan	(49.073.653)	12	(60.204.963)	Additions to deferred charges
Penambahan uang jaminan	(3.787.248)	13	(5.521.876)	Additions to security deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(231.117.083)		(241.021.491)	Net cash used in investing activities

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan obligasi	200.000.000	22	-	<i>Proceed from bonds issuance</i>
Pembayaran utang obligasi	(200.000.000)	22	-	<i>Payments of bonds payable</i>
Pembayaran dividen kas	(35.825.123)	2p,24	(59.854.157)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran bunga utang obligasi	(19.000.000)	22	(19.000.000)	<i>Payments of interest of bonds payable</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(6.957.506)		(2.205.551)	<i>Payments of consumer finance loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.458.166)	19	(8.747.401)	<i>Payments of obligations under finance leases</i>
Pembayaran biaya-biaya penerbitan obligasi	(2.868.514)	22	-	<i>Payments of bonds issuance costs</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(70.109.309)		(89.807.109)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	138.895.698		5.409.472	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(870.876)		2.572.946	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	653.553.712	4	645.571.294	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	791.578.534	4	653.553.712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 1978 yang dibuat di hadapan Sri Rahayu, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 51 tanggal 31 Juli 2015, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"). Perubahan ini telah diterima dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0954935 tanggal 6 Agustus 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3538691.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai 17.230 karyawan tetap (2015: 16.345 karyawan tetap) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah mengoperasikan 575 gerai restoran (2015: 540 gerai restoran) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 dated June 19, 1978 of Sri Rahayu, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 51 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated July 31, 2015, concerning changes of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and changes of the Company's Articles of Association to align with requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan "OJK"), formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"). These amendments were received as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0954935 dated August 6, 2015 and was registered in the Company's Registry No. AHU-3538691.AH.01.11.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no Parent and Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

As of December 31, 2016, the Company has 17,230 permanent employees (2015: 16,345 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Up to December 31, 2016, the Company has operated 575 restaurant outlets (2015: 540 restaurant outlets) (unaudited).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling of 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris Independen :	Saptari Hoedaja
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman

Direksi

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Erundine R. Raffles

Komite Audit

Ketua :	Saptari Hoedaja
Anggota :	Hannibal S. Anwar
Anggota :	Adi Pranoto Leman

1. GENERAL (continued)

Public offering and Corporate actions affecting issued and fully paid share capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2016, is as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling of 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajer umum adalah sebesar Rp61.751.621 (2015: Rp58.760.405), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan dalam periode 2016 atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diamandemen dan diterbitkan, secara prospektif atau retrospektif, seperti yang dibahas dalam paragraf-paragraf berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

Key management and other information (continued)

For the year ended December 31, 2016, total compensation for the key management personnel which consist of directors, commissioners and general managers amounted to Rp61,751,621 (2015: Rp58,760,405), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 15, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption in 2016 of several amended and issued Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), prospectively or retrospectively, as discussed in the succeeding paragraphs:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning the Financial Statement Presentation and Disclosures of listed entities, issued by OJK.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, disisihkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

d. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value is provided based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

d. Fixed assets

The Company adopted PSAK 16 (2015 Amendments), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset tetap (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan PSAK 16 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya reparasi dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tarif/Rate	Tahun/Years	
Bangunan	5%	20	Buildings
Kendaraan bermotor	20%	5	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	10% - 25%	4 - 10	Machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	25%	4	Furniture, fixtures and office equipment

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fixed assets (continued)

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

The adoption of PSAK 16 (2015 Amendments) has no significant impact on financial statements.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fixed assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. On the other hand, the extension or the legal renewal costs is recognized as a deferred charges and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

i. Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

i. Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

ii. Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai laba rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

f. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Sewa jangka panjang dibayar di muka

Akun ini merupakan biaya sewa bangunan jangka panjang yang dibayar di muka serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

h. Beban ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fees</i>	10
Program komputer	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Lease (continued)

ii. Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

f. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

g. Long-term prepaid rents

This account represents long-term rent of buildings paid in advance and amortized over the rental period.

h. Deferred charges

This account represents expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

<i>Initial and renewal fees</i>
Computer programs

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya emisi obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi Perusahaan kepada masyarakat tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp13.436 (2015: Rp13.795). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

j. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation currency of the Company is Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At December 31, 2016, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp13,436 (2015: Rp13,795). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

k. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated by the Company. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Provisi

I. Provisions

Perusahaan menerapkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 30 (2015), "Pungutan", berlaku efektif 1 Januari 2016.

The Company adopted Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) 30 (2015), "Levies", effective January 1, 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

This interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

Penerapan ISAK 30 (2015) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of ISAK 30 (2015) has no significant impact on the financial statements.

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Revenue and expense recognition

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai *principal* atau *agen*.

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as *principal* or *agent*.

i. Penjualan barang

i. Sale of goods

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh *cash register*, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai *agen* dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of *Compact Disc* ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an *agent* in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Penghasilan/beban keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

i. Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

ii. Finance income/costs

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Taxation

The Company applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

i. Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Taxation (continued)

i. Pajak kini (lanjutan)

i. Current tax (continued)

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of "Other Operating Expenses" account are presented as part of "Income Tax Expense" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Pajak tangguhan

ii. Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba rugi kena pajak.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Taxation (continued)

ii. Pajak tangguhan (lanjutan)

ii. Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

iii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")

iii. Value added tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- a) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

iv. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga atas kas dan setara kas sebagai pos tersendiri.

o. Laba per saham dasar

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham pada tanggal 19 Juni 2013.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

q. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016. PSAK 24 (Amandemen 2015) meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

iv. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income of cash and cash equivalents as separate line item.

o. Basic earnings per share

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after calculating retrospective effect of bonus shares distribution derived from additional paid-in capital on June 19, 2013.

p. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Employee benefits

The Company adopted PSAK 24 (2015 Amendments), "Employee Benefits" on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016. PSAK 24 (2015 Amendments) requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contribution is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK 24 (2015 Amendments) has no significant impact on the financial statements.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs and termination benefits.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under cost of goods sold, selling and distribution expenses, general and administration expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- ii. net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by the plan; or*
- ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Informasi segmen

s. Segment information

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Pengukuran nilai wajar

t. Fair value measurement

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) in the principal market for the asset or liability, or*
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen keuangan

u. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of the PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents, other receivables and other non-current assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

i. Pinjaman yang diberikan dan piutang

i. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

ii. Piutang lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat apabila terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii. Other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables..

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) utang dan pinjaman, atau (iii) derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, beban bunga masa depan, utang bunga atas obligasi, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, obligations under finance leases, obligations under consumer finance loans, future imputed interest charges, accrued interest on bonds payable, bonds payable, short-term employee benefits liability and other current liabilities.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

As at the reporting date, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortised costs are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") mengesahkan amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Accounting standards issued but not yet effective

The Indonesia Financial Accounting Standards Board ("DSAK") issued amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosures Initiative, which are effective on January 1, 2017.

The Company intend to adopt the amendments, if applicable, when they become effective.

These amendments clarify, rather than significantly change, the existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the above amendments on the financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

• Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

• Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak-pihak yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pihak-pihak yang berkaitan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

• Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

• Allowance for impairment of receivables - individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain parties are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the certain parties and the current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan hasil evaluasi individual, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan piutang.

- Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan diungkapkan dalam Catatan 16.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

- Allowance for impairment of receivables - individual assessment (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. As of December 31, 2016 and 2015, based on individual evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

- Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Significant judgment is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on evaluation of whether additional corporate income tax will be due. The details are disclosed in Note 16.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pihak-pihak yang bersangkutan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pihak-pihak yang berkaitan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan hasil evaluasi kolektif, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan piutang.

- Imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

- Allowance for impairment of receivables - collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the certain parties, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective receivables age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the certain parties' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

As of December 31, 2016 and 2015, based on collective evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

- Employee benefits

The measurement of the Company's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9, 10 dan 12.

• Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

• Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/ amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10 and 12.

• Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kas	9.125.155	8.297.751	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	115.113.580	80.257.945	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.915.200	51.422.728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.811.883	13.208.261	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.998.250	1.523.544	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.304.391	20.044.559	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.661.702	4.406.322	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.507.866	908.896	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.519.792	1.490.430	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.092.274	1.967.422	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	934.879	831.194	Others (each below Rp1,000,000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.184.655	9.433.181	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	364.158	3.572.374	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	265.408.630	189.066.856	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.000.000	190.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	77.000.000	27.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	60.000.000	80.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	60.000.000	25.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	45.000.000	27.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	45.000.000	30.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.000.000	46.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	9.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.000.000	9.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.445.003	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.218.754	7.373.097	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.675.248	5.816.008	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.705.744	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	517.044.749	456.189.105	Total time deposits
Total	791.578.534	653.553.712	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rate from each bank.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,25% - 8,25%	5,25% - 9,75%
Dolar AS	0,25% - 0,60%	0,25% - 1,25%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang or pinjaman lainnya.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan tagihan kepada pengelola *food court* atas hasil penjualan makanan dan minuman dan insentif dari pemasok. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 29.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang yang harus dicatat.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Bahan baku	106.539.206	70.180.408
Makanan dan minuman	28.060.154	25.736.364
Bahan pembungkus	42.262.281	41.568.613
Persediaan lain-lain	26.402.772	29.060.536
Total	203.264.413	166.545.921

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,25% - 8,25%	5,25% - 9,75%
US Dollar	0,25% - 0,60%	0,25% - 1,25%

As of December 31, 2016 and 2015, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans or other borrowings.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from food court management for the sales of foods and beverages and incentives from suppliers. All other receivables are dominated in Rupiah.

Other receivables due from related parties are disclosed in Note 29.

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the entire receivables are collectible and, hence, no impairment losses on receivables should be recorded.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

Raw materials
Food and beverages
Packing materials
Other inventories

Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp108.424.044 dan Rp117.384.644.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain, dengan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp176.861.640 dan Rp137.485.385.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada persediaan dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Sewa	9.860.259	7.455.784
Jasa dan iklan pada papan reklame	8.309.384	10.491.079
Asuransi	432.695	662.212
Lain-lain	2.850.418	782.444
Total	21.452.756	19.391.519

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka pemesanan persediaan dan promosi.

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of December 31, 2016 and 2015, all inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp108,424,044 and Rp117,384,644, respectively.

The above insurance coverage covering all inventories, excluding other inventories, with net realizable values as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp176,861,640 and Rp137,485,385, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no inventories pledged as collateral to loans and other borrowings.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of :

Rent
Service and billboard advertisement
Insurance
Others
Total

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of advance payments for inventories and promotions.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS, NET

The details of the movements of fixed assets are as follows:

31 Desember 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2016
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.105.921	18.886.050	-	-	62.991.971	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	591.627.344	68.058.517	(2.853.900)	(426.833)	656.405.128	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	67.282.962	12.295.344	(1.078.026)	15.152.569	93.652.849	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	93.796.615	10.342.853	(318.752)	(77.440)	103.743.276	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	21.058.006	485.600	-	(15.445.816)	6.097.790	Motor vehicles
Total biaya perolehan	848.923.425	110.068.364	(4.250.678)	(797.520)	953.943.591	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	21.220.256	1.100.947	-	-	22.321.203	Buildings
Mesin dan peralatan	323.448.971	52.002.212	(2.130.128)	(317.953)	373.003.102	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	51.022.533	7.826.429	(1.078.026)	5.824.183	63.595.119	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	71.169.356	12.194.368	(272.845)	(41.516)	83.049.363	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	4.530.199	3.172.989	-	(6.102.877)	1.600.311	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	471.391.315	76.296.945	(3.480.999)	(638.163)	543.569.098	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	377.532.110				410.374.493	Net carrying amount

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp797.520 dan Rp638.163, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp797,520 and Rp638,163, for cost and accumulated depreciation, respectively.

31 Desember 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2015
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.105.921	-	-	-	44.105.921	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	529.739.128	62.876.249	(900.338)	(87.695) ¹⁾	591.627.344	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	53.306.595	8.716.209	(2.750.310)	8.010.468	67.282.962	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	83.289.232	10.614.610	(140.027)	32.800 ¹⁾	93.796.615	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	23.765.858	5.302.616	-	(8.010.468)	21.058.006	Motor vehicles
Total biaya perolehan	765.259.311	87.509.684	(3.790.675)	(54.895)	848.923.425	Total cost

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2015
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	20.119.309	1.100.947	-	-	21.220.256	Buildings
Mesin dan peralatan	276.047.398	47.935.048	(463.518)	(69.957) ^{*)}	323.448.971	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	44.907.239	5.245.109	(2.658.143)	3.528.328	51.022.533	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	58.985.106	12.278.148	(123.616)	29.718 ^{*)}	71.169.356	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	3.668.004	4.390.523	-	(3.528.328)	4.530.199	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	403.727.056	70.949.775	(3.245.277)	(40.239)	471.391.315	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	361.532.255				377.532.110	Net carrying amount

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp96.302 dan Rp59.520 dan dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" sebesar Rp41.407 dan Rp19.281, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp96,302 and Rp59,520 and from "Other Non-current Assets" account of Rp41,407 and Rp19,281, for cost and accumulated depreciation, respectively.

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of the gain on sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya perolehan	2.184.510	2.773.270	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.895.139)	(2.673.991)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto dari aset tetap yang dijual	289.371	99.279	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(463.123)	(1.445.400)	Proceeds from sales
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	173.752	1.346.121	Gain on sales of fixed assets (Note 27)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of the loss on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya perolehan	2.066.168	1.017.405	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.585.860)	(571.286)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 27)	480.308	446.119	Loss on disposal of fixed assets (Note 27)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp485.600 dan Rp9.910.204 (2015: Rp5.302.616 dan Rp6.867.111).

For the year ended December 31, 2016, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases and consumer finance loans amounting to Rp485,600 and Rp9,910,204 (2015: Rp5,302,616 and Rp6,867,111), respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Beban penjualan dan distribusi	56.758.946	53.473.718
Beban umum dan administrasi	19.537.999	17.476.057
Total	76.296.945	70.949.775

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp269.760.602 (2015: Rp219.903.354), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor.

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2022-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.416.371.007 dan Rp1.342.983.334.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi aset tetap, kecuali tanah, dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp347.382.622 dan Rp512.706.598 (2015: Rp333.426.189 dan Rp526.881.653).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses
Total

As of December 31, 2016, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp269,760,602 (2015: Rp219,903,354), which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment.

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2022-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has insured its fixed assets, except land and deferred renovation costs of rented buildings with total coverage of Rp1,416,371,007 and Rp1,342,983,334, respectively.

The above insurance coverage covering fixed assets, except land and deferred renovation costs of rented buildings, with net book values as of December 31, 2016 amounted to Rp347,382,622 and Rp512,706,598, respectively (2015: Rp333,426,189 and Rp526,881,653).

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset tetap dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak tahun 2016 adalah sebesar Rp280.128.389.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, there are no fixed assets pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2016, the fair value of the Company's land based on Nilai Jual Objek Pajak year 2016 amounted to Rp280,128,389.

10. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA DITANGGUHKAN, NETO

10. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED BUILDINGS, NET

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Biaya perolehan	1.003.854.026	932.714.753	Cost
Akumulasi amortisasi	(491.147.428)	(405.833.100)	Accumulated amortization
Neto	512.706.598	526.881.653	Net

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

11. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DI MUKA, NETO

11. LONG-TERM PREPAID RENTS, NET

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Biaya perolehan	411.640.118	398.215.406	Cost
Akumulasi amortisasi	(246.774.952)	(245.763.012)	Accumulated amortization
Neto	164.865.166	152.452.394	Net

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

12. DEFERRED CHARGES, NET

Beban ditangguhkan terdiri dari:

The details of deferred charges are as follows:

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku neto/ Net carrying amount	
31 Desember 2016				December 31, 2016
Initial dan renewal fees	262.255.901	(86.457.393)	175.798.508	Initial and renewal fees
Program komputer	18.052.366	(10.757.563)	7.294.803	Computer programs
Lainnya	1.637.203	(1.011.665)	625.538	Other
Total	281.945.470	(98.226.621)	183.718.849	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO (lanjutan)

Beban ditangguhkan terdiri dari: (lanjutan)

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku neto/ Net carrying amount
31 Desember 2015			
Initial dan renewal fees	223.761.355	(69.173.376)	154.587.979
Program komputer	13.487.059	(8.529.207)	4.957.852
Lainnya	1.117.134	(713.035)	404.099
Total	238.365.548	(78.415.618)	159.949.930

12. DEFERRED CHARGES, NET (continued)

The details of deferred charges are as follows:
(continued)

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku neto/ Net carrying amount
31 Desember 2015			
Initial and renewal fees	223.761.355	(69.173.376)	154.587.979
Computer programs	13.487.059	(8.529.207)	4.957.852
Other	1.117.134	(713.035)	404.099
Total	238.365.548	(78.415.618)	159.949.930

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Uang muka biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	53.599.127	48.904.402
Uang jaminan	29.156.849	32.988.904
Uang muka kepada pihak berelasi (Catatan 29)	10.000.000	10.000.000
Mesin dan peralatan belum digunakan	2.546.236	5.082.436
Total	95.302.212	96.975.742

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Advance payments for deferred renovation cost of rented buildings	53.599.127	48.904.402
Security deposits	29.156.849	32.988.904
Advance payment to a related party (Note 29)	10.000.000	10.000.000
Unused machinery and equipment	2.546.236	5.082.436
Total	95.302.212	96.975.742

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul terutama dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Sukanda Djaya	23.132.108	24.410.891
PT Gemilang Setia Sejahtera	19.960.219	4.331.309
UD Putra Mandiri	19.833.143	9.971.361
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	15.416.162	18.251.354
PT Saliman Riyanto	8.983.522	15.290.284
PT Foodindo Dwivestamas	8.216.973	7.312.323
PD Kartika Eka Dharma	7.681.373	9.001.627
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	5.729.021	6.739.470
PT Ciomas Adisatwa	5.097.008	9.397.926
PT Bangkit Setia Sentosa	2.562.138	11.398.353
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	95.374.346	77.509.410
Sub-total	211.986.013	193.614.308

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consists of payables to the following suppliers mainly arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Third parties		
PT Sukanda Djaya	23.132.108	24.410.891
PT Gemilang Setia Sejahtera	19.960.219	4.331.309
UD Putra Mandiri	19.833.143	9.971.361
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	15.416.162	18.251.354
PT Saliman Riyanto	8.983.522	15.290.284
PT Foodindo Dwivestamas	8.216.973	7.312.323
PD Kartika Eka Dharma	7.681.373	9.001.627
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	5.729.021	6.739.470
PT Ciomas Adisatwa	5.097.008	9.397.926
PT Bangkit Setia Sentosa	2.562.138	11.398.353
Others (each below Rp5,000,000)	95.374.346	77.509.410
Sub-total	211.986.013	193.614.308

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 29)	57.294.942	70.109.821
Total	269.280.955	263.724.129

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Lancar	186.551.431	201.334.363
Jatuh tempo 30 - 90 hari	78.141.016	55.737.928
Jatuh tempo > 90 hari	4.588.508	6.651.838
Total	269.280.955	263.724.129

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Kreasi Cipta Imaji	17.865.889	2.597.276
PT Transito Adiman Jati	11.000.000	-
PT Cipta Megaswara Televisi	4.462.876	-
PT Gramedia Media Nusantara	3.395.214	-
PT Media Televisi Indonesia	2.518.109	-
PT Karunia Global Premium	2.200.000	-
PT Strategi Inisiatif Media	1.974.052	-
PT Ganesh Indonesia Surya International	1.819.962	1.569.025
PT Namura Sagara Artha	1.615.757	-
PT Link Net	1.607.842	-
PT Cita Hati Indonesia	1.342.345	-
PT Era Digital Media	1.173.469	-
PT Sentral Niaga Bersama	1.013.960	538.392
PT Dufia Indonesia	-	2.911.653
CV Sinar Terang	-	872.488
PT Aplikanusa Lintas Arta	-	667.866
PT Ningrat Muda Mandiri	-	662.706
PT Es Hupindo	-	640.476
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	105.118.086	78.952.735
Sub-total	157.107.561	89.412.617
Pihak berelasi (Catatan 29)	106.085	125.419
Total	157.213.646	89.538.036

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows:

	2016	2015
Related parties (Note 29)	57.294.942	70.109.821
Total	269.280.955	263.724.129

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2016	2015
Lancar	186.551.431	201.334.363
Jatuh tempo 30 - 90 hari	78.141.016	55.737.928
Jatuh tempo > 90 hari	4.588.508	6.651.838
Total	269.280.955	263.724.129

15. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables for promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouse, purchases of marketing and promotion supplies to:

	2016	2015
<u>Third parties</u>		
PT Kreasi Cipta Imaji	17.865.889	2.597.276
PT Transito Adiman Jati	11.000.000	-
PT Cipta Megaswara Televisi	4.462.876	-
PT Gramedia Media Nusantara	3.395.214	-
PT Media Televisi Indonesia	2.518.109	-
PT Karunia Global Premium	2.200.000	-
PT Strategi Inisiatif Media	1.974.052	-
PT Ganesh Indonesia Surya International	1.819.962	1.569.025
PT Namura Sagara Artha	1.615.757	-
PT Link Net	1.607.842	-
PT Cita Hati Indonesia	1.342.345	-
PT Era Digital Media	1.173.469	-
PT Sentral Niaga Bersama	1.013.960	538.392
PT Dufia Indonesia	-	2.911.653
CV Sinar Terang	-	872.488
PT Aplikanusa Lintas Arta	-	667.866
PT Ningrat Muda Mandiri	-	662.706
PT Es Hupindo	-	640.476
Lain-lain (each below Rp500,000)	105.118.086	78.952.735
Sub-total	157.107.561	89.412.617
Related parties (Note 29)	106.085	125.419
Total	157.213.646	89.538.036

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	157.107.137	86.841.858
Dolar AS	424	2.423.201
Dolar SG	-	147.558
Sub-total	157.107.561	89.412.617
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah	106.085	125.419
Total	157.213.646	89.538.036

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

15. OTHER PAYABLES (continued)

The details of other payables based on currency are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar
SG Dollar

Sub-total

Related parties
Rupiah

Total

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pajak pembangunan (PB I)	46.560.989	43.398.788
Pajak penghasilan pasal 21	7.260.796	8.205.820
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	5.097.999	5.086.119
Pajak penghasilan pasal 25	-	1.596.326
Pajak penghasilan pasal 26	12.513.015	17.487.148
Pajak pertambahan nilai	6.982.074	5.584.825
Pajak penghasilan badan	27.761.330	238.796
Pemeriksaan pajak	-	897.282
Total	106.176.203	82.495.104

Development tax (PB I)
Income tax article 21
Income tax article 23 and 4(2)
Income tax article 25
Income tax article 26
Value added tax
Corporate income tax
Tax assessment

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Pajak penghasilan badan</u>			<u>Corporate income tax</u>
Tahun berjalan	(60.701.429)	(30.852.449)	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	(2.383.197)	(606.272)	Adjustment in respect of the previous years
<u>Pajak penghasilan tangguhan</u>			<u>Deferred income tax</u>
Tahun berjalan	9.324.542	727.755	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2.300.069	Adjustment in respect of the previous years
Beban pajak penghasilan, neto	(53.760.084)	(28.430.897)	Income expense tax, net

Penghitungan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	226.365.624	133.454.625	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.017.414	18.031.743	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Penghasilan bunga	(27.489.601)	(30.936.940)	Interest income
Penghasilan sewa	(385.892)	(50.650)	Rent income
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	63.388.375	55.015.884	Provision for employee benefits
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(8.070.516)	(29.620.844)	Amortization of deferred renovation costs of rented buildings
Penyusutan aset tetap	(10.098.016)	(12.202.860)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi beban ditangguhkan	(11.146.080)	(8.917.376)	Amortization of deferred charges
Aset sewa pembiayaan	3.224.408	(1.363.784)	Assets under finance leases
Penghasilan kena pajak	242.805.716	123.409.798	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	(60.701.429)	(30.852.449)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 23	2.342.773	741.950	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	30.597.326	29.871.703	Income tax article 25
Total pajak dibayar di muka	32.940.099	30.613.653	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	(27.761.330)	(238.796)	Corporate income tax payable

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and the income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	226.365.624	133.454.625	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	56.591.406	33.363.656	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(5.214.519)	(3.238.962)	Tax effect on permanent differences
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	2.383.197	606.272	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	-	(2.300.069)	Adjustment in respect of deferred income tax of the previous years
Total	53.760.084	28.430.897	Total

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

The single rate for corporate income tax is 25%.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2016, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2015, sebagaimana disebutkan di atas dalam pengembalian pajak penghasilan.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2016, as stated above, in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Office. The Company reported taxable income and current income tax expense for 2015, as stated above in 2015 income tax returns.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets/(liabilities)

Mutasi atas aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movement of deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja	101.483.806	15.847.093	8.136.370	125.467.269	Employee benefits liability
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(99.026.825)	(2.017.629)	-	(101.044.454)	Deferred renovation costs of rented buildings
Aset tetap	(30.894.514)	(2.524.504)	-	(33.419.018)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(9.938.226)	(2.786.520)	-	(12.724.746)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(1.304.635)	806.102	-	(498.533)	Assets under finance leases
Total	(39.680.394)	9.324.542	8.136.370	(22.219.482)	Total

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas imbalan kerja	93.957.126	13.753.971	(6.227.291)	-	101.483.806	Employee benefits liability
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(91.621.614)	(7.405.211)	-	-	(99.026.825)	Deferred renovation costs of rented buildings
Aset tetap	(27.960.896)	(3.050.715)	-	117.097	(30.894.514)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(9.891.854)	(2.229.344)	-	2.182.972	(9.938.226)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(963.689)	(340.946)	-	-	(1.304.635)	Assets under finance leases
Total	(36.480.927)	727.755	(6.227.291)	2.300.069	(39.680.394)	Total

d. Hasil pemeriksaan pajak

d. Tax assessment

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 sebesar Rp897.282, termasuk bunga terkait sebesar Rp291.010. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Januari 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp606.272 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2015, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2015.

In December 2015, the Company received tax underpayment assessment letter for 2012 corporate income tax totaling Rp897,282, including the related interest amounting to Rp291,010. The Company agreed with the result of the tax assessment and paid such tax underpayment in January 2016. The tax underpayment amounting to Rp606,272 was charged as tax expense in 2015, while its interest was charged as operating expenses in 2015.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 sebesar Rp2.835.132, termasuk bunga terkait sebesar Rp919.502. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp1.915.630 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2016, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2016.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011 sebesar Rp692.000, termasuk bunga terkait sebesar Rp224.433. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Maret 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp467.567 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2016, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2016.

16. TAXATION (continued)

d. Tax assessment (continued)

In January 2016, the Company received tax underpayment assessment letter for 2013 corporate income tax totaling Rp2,835,132, including the related interest amounting to Rp919,502. The Company agreed with the result of tax assessment and paid such tax underpayment in February 2016. The tax underpayment amounting to Rp1,915,630 was charged as tax expense in 2016, while its interest was charged as operating expenses in 2016.

In February 2016, the Company received tax underpayment assessment letter for 2011 corporate income tax totaling Rp692,000, including the related interest amounting to Rp224,433. The Company agreed with the result of tax assessment and paid such tax underpayment in March 2016. The tax underpayment amounting to Rp467,567 was charged as tax expense in 2016, while its interest was charged as operating expenses in 2016.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Sewa	31.783.173	30.210.072
Jasa waralaba	26.463.441	44.238.389
Listrik, air dan telepon	16.898.780	17.303.450
<i>Service charges</i>	1.200.141	1.225.290
Total	76.345.535	92.977.201

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

<i>Rent</i>
<i>Franchise fees</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Service charges</i>
Total

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan utang dividen dan liabilitas atas transaksi operasional lain-lain pada gerai restoran.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represents dividend payable and other liabilities related to the daily operational transactions in restaurants.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT ORIX Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The Company has several finance leases agreements of vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, with lease terms of 3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as prohibition to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand-over the motor vehicles to third parties.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	2.895.372	12.187.732	Minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi beban bunga masa depan	(387.833)	(878.464)	Less future imputed interest charges
Nilai kini atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	2.507.539	11.309.268	Present value of minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi bagian lancar	(2.308.487)	(9.223.790)	Less of current maturities
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	199.052	2.085.478	Obligations under finance leases, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan pada tahun 2016 berkisar dari 8,76% sampai dengan 11,81% (2015: 10,30% sampai dengan 12,25%).

Interest rates of obligations under finance leases facility in 2016 are ranging from 8.76% to 11.81% (2015: 10.30% to 12.25%).

Gabungan jadwal pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedules of obligations under finance leases are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2016	-	9.223.790	2016
2017	2.308.487	2.085.478	2017
2018	199.052	-	2018
Total	2.507.539	11.309.268	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjaminkan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

20. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	8.910.528	5.699.353	<i>Minimum payment of obligations under consumer finance loans</i>
Dikurangi beban bunga masa depan	(705.247)	(446.767)	
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	8.205.281	5.252.586	<i>Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans</i>
Dikurangi bagian lancar	(6.921.089)	(3.810.560)	<i>Less of current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.284.192	1.442.026	<i>Obligations under consumer finance loans, net of current maturities</i>

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tahun 2016 berkisar dari 10,40% sampai dengan 11,76% (2015: 9,80% sampai dengan 11,61%).

Interest rates of consumer finance facility in 2016 are ranging from 10.40% to 11.76% (2015: 9.80% to 11.61%).

Gabungan jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2016	-	3.810.560	2016
2017	6.921.089	1.442.026	2017
2018	1.284.192	-	2018
Total	8.205.281	5.252.586	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaria independen PT Binaputera Jaga Hikmah, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Maret 2017 dan 7 Maret 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The Company provided provision for employee benefits for the years ended December 31, 2016 and 2015 which were determined based on the actuarial reports of PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, as set out in their reports dated March 10, 2017 and March 7, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said reports are as follows:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,48% per tahun/ <i>per annum</i>	9,03% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increase rate
Tabel kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	18-29 tahun/ <i>years</i> = 10% 30-39 tahun/ <i>years</i> = 5% 40-44 tahun/ <i>years</i> = 3% 45-49 tahun/ <i>years</i> = 2% 50-54 tahun/ <i>years</i> = 1% 55 tahun/ <i>years</i> = 0%	18-29 tahun/ <i>years</i> = 10% 30-39 tahun/ <i>years</i> = 5% 40-44 tahun/ <i>years</i> = 3% 45-49 tahun/ <i>years</i> = 2% 50-54 tahun/ <i>years</i> = 1% 55 tahun/ <i>years</i> = 0%	Resignation rate

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Changes in long-term benefit obligations

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	362.549.162	370.486.189	Beginning balance
Beban imbalan kerja	73.620.091	63.419.040	Employee benefits expenses
Imbalan yang dibayarkan	(10.231.715)	(8.403.156)	Benefits paid
Rugi/(Laba) pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	32.545.481	(24.909.165)	Remeasurement loss/(gain) on defined benefit plans recognized as other comprehensive income
Reklasifikasi ke liabilitas jangka pendek lainnya	-	(38.043.746)	Reclassification to other current liabilities
Saldo akhir	458.483.019	362.549.162	Ending balance

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	40.881.902	31.890.665	Current service cost
Beban bunga	32.738.189	31.528.375	Interest cost
Beban imbalan kerja	73.620.091	63.419.040	Employee benefits expenses

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2016 is as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(46.664.066)/54.864.023	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	53.518.407/(46.461.398)	Annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years: (unaudited)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Dalam 12 bulan mendatang	19.780.223	3.550.848	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	87.553.234	22.493.432	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	370.408.864	57.205.166	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	12.931.484.496	10.892.813.773	Beyond 5 years
Total	13.409.226.817	10.976.063.219	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 23,09 tahun (2015: 22,86 tahun).

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2016 was 23.09 years (2015: 22.86 years).

Pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun sebesar Rp43.386.060 (2015: Rp43.386.060) dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek".

As of December 31, 2016, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age amounting to Rp43,386,060 (2015: Rp43,386,060) was presented in "Short-term Employee Benefits Liability" account.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of Labor Law No. 13/2003.

22. UTANG OBLIGASI, NETO

22. BONDS PAYABLE, NET

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Utang obligasi	200.000.000	200.000.000	<i>Bonds payable</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.824.476)	(921.989)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Neto	197.175.524	199.078.011	Net
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(199.078.011)	<i>Current maturity of bonds payable</i>
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	197.175.524	-	<i>Bonds payable, net of current maturity</i>

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 (“Obligasi II”)

Pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2016, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi II tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat “idAA”, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi II tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun pada tanggal 1 November 2021 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi II ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang bunga atas Obligasi II sebesar Rp2.833.333 disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Beban bunga atas Obligasi II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.910.372, disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Keuangan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 (“Bonds II”)

On October 26 and 27, 2016, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds II with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “idAA”, from Pefindo, which reflected the Company’s strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds II, which will mature in five years on November 1, 2021 are subject to fixed interest rate of 8.50% per annum which are being paid on quarterly basis. The trustee or “Wali Amanat” of these Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

As of December 31, 2016, accrued interest on Bonds II amounting to Rp2,833,333 was presented as part of current liabilities.

Interest expense of Bonds II for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp2,910,372 is presented as part of “Finance Costs” account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Obligasi II") (lanjutan)

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi II tersebut di atas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang termasuk peremajaan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi II, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi II tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi Obligasi II tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijamin secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi II. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

Dalam Surat Pefindo No. 1249/PEF-Dir/VII/2016 tanggal 29 Juli 2016, Pefindo telah menetapkan peringkat "idAA" terhadap Obligasi II Perusahaan untuk periode 29 Juli 2016 sampai dengan 1 Juli 2017.

Dalam Surat Pefindo No. 1251/PEF-Dir/RC/VII/2016 tanggal 29 Juli 2016, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "idAA" terhadap Perusahaan untuk periode 29 Juli 2016 sampai dengan 1 Juli 2017.

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Obligasi I")

Pada tanggal 3 dan 4 Oktober 2011, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi I tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "idAA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Bonds II") (continued)

The proceeds from the above-mentioned Bonds II are mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, and replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of all of the covering Bonds II agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Bonds II are not secured by specific security, however, Bonds II are secured by all of the Company's assets, except for those that have been used to secure liabilities to other creditors.

As of December 31, 2016, the Company's management believes that the Company is in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds II agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

In Pefindo Letter No. 1249/PEF-Dir/VII/2016, dated July 29, 2016, Pefindo has assigned a rating of "idAA" for Bonds II for period July 29, 2016 to July 1, 2017.

In Pefindo Letter No. 1251/PEF-Dir/RC/VII/2016, dated July 29, 2016, Pefindo has reassigned a rating of "idAA" for the Company for period July 29, 2016 to July 1, 2017.

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Bonds I")

On October 3 and 4, 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds I with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said Bonds I offering, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo, which reflected the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Obligasi I") (lanjutan)

Obligasi I yang memiliki jatuh tempo lima tahun ini, telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Oktober 2016. Obligasi I ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015, utang bunga atas Obligasi I sebesar Rp4.750.000 disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Beban bunga atas Obligasi I untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp15.182.989 (2015: Rp20.134.589), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi I tersebut di atas terutama digunakan untuk pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang telah sudah ada, pengembangan gudang termasuk peremajaan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi I, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi I tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijamin secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi I. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Bonds I") (continued)

The said Bonds I, which had a maturity term of five years, have been fully paid on October 6, 2016. These Bonds I were subject to fixed interest rate of 9.50% per annum which were paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

As of December 31, 2015, accrued interest on Bonds I amounting to Rp4,750,000 was presented as part of current liabilities.

Interest expense of Bonds I for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp15,182,989 (2015: Rp20,134,589) is presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The proceeds from the above-mentioned Bonds I were mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, and replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of all of the covering Bonds I agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirement to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Bonds I are not secured by specific security, however, the bonds are secured by all of the Company's assets, except for those that have been used to secure liabilities to other creditors.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's management believes that the Company is in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds I agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Obligasi I") (lanjutan)

Dalam pemantauan tahunan atas Obligasi I yang tertuang dalam Surat Pefindo No. 931/PEF-Dir/VII/2015 tanggal 6 Juli 2015, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "idAA" terhadap Obligasi I untuk periode 3 Juli 2015 sampai dengan 1 Juli 2016.

Dalam pemantauan tahunan atas Obligasi I yang tertuang dalam Surat Pefindo No. 1250/PEF-Dir/RC/VII/2016 tanggal 29 Juli 2016, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "idAA" terhadap Obligasi I untuk periode 29 Juli 2016 sampai dengan 6 Oktober 2016.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Bonds I") (continued)

In annual monitoring of Bonds I, which was mentioned in Pefindo Letter No. 931/PEF-Dir/VII/2015, dated July 5, 2015, Pefindo has reassigned a rating of "idAA" for Bonds I for period July 3, 2015 to July 1, 2016.

In annual monitoring of Bonds I, which was mentioned in Pefindo Letter No. 1250/PEF-Dir/RC/VII/2016, dated July 29, 2016, Pefindo has reassigned a rating of "idAA" for Bonds I for period July 29, 2016 to October 6, 2016.

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	874.668.855	87.466.886	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	715.057.746	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
HSBC Fund Services Clients Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10,14%	202.223.728	20.222.373	HSBC Fund Services Clients
	10,18%	203.188.250	20.318.824	Public (each less than 5%)
Total	100,00%	1.995.138.579	199.513.858	Total

23. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2016 and 2015, the details of Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya (Catatan 24).

As of December 31, 2016 and 2015, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders (Note 24).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 7 Juni 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 20 tertanggal 7 Juni 2016 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp525.119 menjadi Rp13.167.305, serta menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp39.902.772 atau Rp20 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2015 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 20 tertanggal 8 Juni 2015 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp760.230 menjadi Rp12.642.186, serta menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp59.854.157 atau Rp30 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2014.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 7, 2016, which was covered by Notarial Deed No. 20 dated June 7, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp525,119 to become Rp13,167,305, and approved the distribution of cash dividends of Rp39,902,772 or Rp20 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2015.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 8, 2015, which was covered by Notarial Deed No. 20 dated June 8, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp760,230 to become Rp12,642,186, and approved the distribution of cash dividends of Rp59,854,157 or Rp30 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2014.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pihak ketiga		
Makanan dan minuman	4.803.263.719	4.404.666.699
Penjualan konsinyasi CD	52.814.376	41.677.896
Jasa layanan antar	27.229.172	28.716.731
Total	4.883.307.267	4.475.061.326

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal persediaan	137.485.385	139.340.438
Pembelian	1.868.605.173	1.749.523.351
Barang tersedia untuk dijual	2.006.090.558	1.888.863.789
Saldo akhir persediaan	(176.861.641)	(137.485.385)
Beban pokok penjualan	1.829.228.917	1.751.378.404

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

25. REVENUE

The details of revenue are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Foods and beverages</i>
<i>Sales of CD consignment</i>
<i>Delivery service</i>
Total

During the years ended December 31, 2016 and 2015, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

<i>Beginning balance of inventories</i>
<i>Purchases</i>
<i>Inventories available for sale</i>
<i>Ending balance of inventories</i>
Cost of goods sold

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, foods and beverages, and packing materials.

During the years ended December 31, 2016 and 2015, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

27. OPERATING INCOME AND EXPENSES

- a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

- a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji	659.252.341	592.850.762	Salaries
Sewa	375.447.302	346.855.090	Rent
Jasa waralaba	331.258.225	305.783.116	Franchise fees
Promosi dan penjualan	307.445.215	286.125.793	Promotion and sales
Listrik, telepon dan air	186.954.923	188.075.619	Electricity, telephone and water
Penyusutan dan amortisasi	166.807.682	154.890.109	Depreciation and amortization
Pengangkutan	57.965.285	54.070.701	Transportation
Perbaikan dan perawatan	48.121.156	44.670.945	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	44.826.075	38.807.857	Employee benefits
Perjalanan	35.083.168	32.218.897	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	160.754.078	147.435.088	Others (each below Rp10,000,000)
Total	2.373.915.450	2.191.783.977	Total

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

- b) The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji	272.993.791	247.602.970	Salaries
Perjalanan	32.551.042	31.401.509	Travelling
Pengangkutan	32.454.461	28.082.265	Transportation
Penyusutan dan amortisasi	27.378.226	23.244.771	Depreciation and amortization
Administrasi	27.029.154	34.946.038	Administration
Perbaikan dan perawatan	22.190.856	22.233.408	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	18.562.301	16.208.027	Employee benefits
Listrik, telepon dan air	17.727.211	16.312.267	Electricity, telephone and water
Sewa	13.098.645	13.701.978	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	33.074.089	17.345.590	Others (each below Rp10,000,000)
Total	497.059.776	451.078.823	Total

- c) Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

- c) The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditanggihkan	2.393.033	2.766.618	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Biaya administrasi bank	1.889.714	1.363.423	Bank administration charges
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	480.308	446.119	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	285.682	260	Others
Total	5.048.737	4.576.420	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI
(lanjutan)

d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Promosi bersama	23.696.734	20.908.739
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 29)	10.156.827	9.371.635
Penghasilan atas penjualan barang bekas	3.389.500	3.090.030
Laba kurs operasi, neto	396.893	2.730.576
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	173.752	1.346.121
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2.183.794	10.150.435
Total	39.997.500	47.597.536

27. OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)

d) The details of other operating income are as follows:

Joint promotion Income from management services (Note 29)
Income from sales of used items
Operating foreign exchange gain, net
Gain on sales of fixed assets (Note 9)
Others (each below Rp1,000,000)
Total

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba tahun berjalan	172.605.540	105.023.728
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	1.995.138.579	1.995.138.579
Laba per saham dasar (angka penuh)	87	53

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

Profit for the year
Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Basic earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2016	2015	2016	2015
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>				
PT Gelael Indotim	29.598.193	30.051.128	1,15%	1,30%
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	16.318.152	14.604.972	0,63%	0,63%
PT Gelael Lampung	13.021.738	16.589.331	0,50%	0,72%
PT Gelael Supermarket	1.491.005	3.814.865	0,06%	0,17%
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	960.368	-	0,04%	-
PT Aneka Satwitra Sari Food	828.252	1.018.125	0,03%	0,04%
Total	62.217.708	66.078.421	2,41%	2,86%

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp7.464.610 dan Rp2.692.217 (2015: Rp6.958.031 dan Rp2.413.604), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Pada tahun 2015, Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp10.000.000 kepada PT Serge Retailindo untuk memperoleh hak prioritas dalam memilih unit dalam proyek mal yang akan dibangun dan dikembangkan oleh PT Serge Retailindo, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya". Uang muka tersebut akan dikompensasi dengan biaya sewa atau harga jual beli atas unit yang akan dipilih (Catatan 13).

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties.

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for year ended December 31, 2016 amounting to Rp7,464,610 and Rp2,692,217 (2015: Rp6,958,031 and Rp2,413,604), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) In 2015, the Company provides advance amounting to Rp10,000,000 to PT Serge Retailindo to obtain priority right to choose retail space in a mall project which will be constructed and developed by PT Serge Retailindo. The advance is presented as part of "Other Non-current Assets" account. Such advance will be compensated with rental fee or sale and purchase price of the selected unit (Note 13).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

c) The details of trade payables - related parties (Note 14) are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
		2016	2015	2016	2015
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia		23.523.452	33.420.434	1,74%	2,80%
PT Buana Distrindo		14.236.054	15.557.663	1,05%	1,30%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk		7.005.233	5.797.454	0,52%	0,48%
PT Finindo Foods Indonesia		3.794.924	3.662.436	0,28%	0,31%
PT Swasembada Organik		3.592.460	3.684.080	0,27%	0,31%
PT Indomarco Adi Prima		2.911.860	3.624.820	0,21%	0,30%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		1.328.404	1.596.863	0,10%	0,13%
PT Gelael Supermarket		408.765	240.544	0,03%	0,02%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		326.804	421.070	0,02%	0,03%
PT Gelael Indotim		94.516	54.832	0,01%	0,00%
PT Aneka Satwitra Sari Food		72.470	97.648	0,01%	0,01%
PT Music Factory Indonesia		-	1.399.987	-	0,12%
PT Swara Sangkar Mas		-	551.990	-	0,05%
Total		57.294.942	70.109.821	4,24%	5,86%

d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

d) The details of other payables - related parties (Note 15) are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
		2016	2015	2016	2015
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					
PT Music Factory Indonesia		103.936	-	0,01%	-
PT Fabiant Design Arsitek		2.149	3.927	0,00%	0,00%
PT Gelael Indotim		-	104.010	-	0,01%
PT Finindo Foods Indonesia		-	17.482	-	0,00%
Total		106.085	125.419	0,01%	0,01%

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

- e) Rincian penghasilan operasi lainnya atas insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- e) The details of other operating income and franchise incentives and joint promotion from related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
			Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2016	2015	2016	2015	
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</u>
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	15.593.279	11.534.222	0,32%	0,26%	PT Indofood Asahi Sukses Beverages

- f) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- f) The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
			Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2016	2015	2016	2015	
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</u>
PT Buana Distrindo	98.958.246	99.917.591	5,41%	5,71%	PT Buana Distrindo
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	57.408.425	52.177.722	3,14%	2,98%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Swasembada Organik	48.615.036	41.266.425	2,66%	2,35%	PT Swasembada Organik
PT Finindo Foods Indonesia	31.054.233	26.961.125	1,70%	1,54%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	24.031.016	24.178.948	1,31%	1,38%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14.809.192	14.763.863	0,81%	0,84%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Supermarket	1.807.916	1.545.116	0,10%	0,09%	PT Gelael Supermarket
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.499.366	2.680.442	0,08%	0,15%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Indotim	327.413	203.872	0,02%	0,01%	PT Gelael Indotim
PT Aneka Satwitra Sari Food	315.920	313.205	0,02%	0,02%	PT Aneka Satwitra Sari Food
Total	278.826.763	264.008.309	15,25%	15,07%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

- g) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- g) The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
				Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses		
		2016	2015	2016	2015	
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>						<u>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</u>
	PT Fabiant Design					PT Fabiant Design
	Arsitek	2.460.759	3.163.725	0,10%	0,15%	PT Fabiant Design
	PT Gelael Supermarket	15.681	-	0,00%	0,03%	PT Gelael Supermarket
	PT Gelael Indotim	-	687.200	-	0,03%	PT Gelael Indotim
	PT Finindo Foods Indonesia	-	643.966	-	0,03%	PT Finindo Foods Indonesia
Total		2.476.440	4.494.891	0,10%	0,24%	Total

- h) Rincian beban asuransi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- h) The details of insurance expense from related party is as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
				Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses		
		2016	2015	2016	2015	
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>						<u>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</u>
	PT Asuransi Central Asia	1.840	35.664	0,00%	0,01%	PT Asuransi Central Asia

- i) Rincian beban sewa kantor dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) The details office rental expense from related party is as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
				Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses		
		2016	2015	2016	2015	
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>						<u>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</u>
	PT Serge Retailindo	4.536.984	5.212.510	0,91%	1,16%	PT Serge Retailindo

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Buana Distrindo	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Swasembada Organik	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indomarco Adi Prima	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Music Factory Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotional goods and services and revenue from sales of CD</i>
PT Swara Sangkar Mas	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotional goods and services and revenue from sales of CD</i>
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotional goods and services and revenue from sales of CD</i>
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Purchase of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama <i>Sales and franchise incentives and joint promotion</i>
PT Gelael Indotim	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Management services, purchases of raw materials, promotional goods and services</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jagonya Logistic Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Penggantian beban / <i>Expense reimbursement</i>
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotional goods and services</i>
PT Gelael Supermarket	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelael Lampung	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
PT Asuransi Central Asia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Asuransi atas persediaan dan aset tetap/ <i>Insurance of inventories and fixed assets</i>
PT Serge Retailindo	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Beban sewa/ <i>Rental expense</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil, karena kerugian yang berkelanjutan atas PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata di periode sebelumnya.

30. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata amounting to 12.50% and 0.78%, respectively. Investment in shares of stock is accounted using the cost method.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior period.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	Kas, pinjaman, dan piutang/ <i>Cash, loans, and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman/ <i>Financial liabilities classified as loans and borrowings</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Total/ Total	
31 Desember 2016					December 31, 2016
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	791.578.534	-	-	791.578.534	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	127.141.307	-	-	127.141.307	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	29.156.849	-	-	29.156.849	Other non-current assets
Total	948.276.690	-	-	948.276.690	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	-	269.280.955	-	269.280.955	Trade payables
Utang lain-lain	-	157.213.646	-	157.213.646	Other payables
Beban akrual	-	76.345.535	-	76.345.535	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	2.507.539	-	2.507.539	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	8.205.281	-	8.205.281	Obligations under consumer finance loans
Utang bunga atas obligasi	-	2.833.333	-	2.833.333	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	197.175.524	-	197.175.524	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	43.386.060	-	43.386.060	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	10.782.009	-	10.782.009	Other current liabilities
Total	-	767.729.882	-	767.729.882	Total
31 Desember 2015					December 31, 2015
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	653.553.712	-	-	653.553.712	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	129.348.303	-	-	129.348.303	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	32.988.904	-	-	32.988.904	Other non-current assets
Total	815.890.919	-	-	815.890.919	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	-	263.724.129	-	263.724.129	Trade payables
Utang lain-lain	-	89.538.036	-	89.538.036	Other payables
Beban akrual	-	92.977.201	-	92.977.201	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	11.309.268	-	11.309.268	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	5.252.586	-	5.252.586	Obligations under consumer finance loans
Utang bunga atas obligasi	-	4.750.000	-	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	199.078.011	-	199.078.011	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	43.386.060	-	43.386.060	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	879.089	-	879.089	Other current liabilities
Total	-	710.894.380	-	710.894.380	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- b. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- c. Utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 8,86% per tahun.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi dan kewajiban sewa pembiayaan diukur dengan menggunakan masukan signifikan yang dapat diamati (*level 2*).

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- a. *All financial assets presented as current assets*

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. *All financial liabilities presented as current liabilities*

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

- c. *Bonds payables, obligations under finance leases and consumer finance loans, including their current maturities*

The financial liabilities from third parties are liabilities with fixed interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 8.86% per annum.

The carrying values of bonds payable approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

*The fair value of bonds payable and obligations under finance lease are measured by using significant observable inputs (*level 2*).*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

• **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dapat timbul dari instrumen keuangan dapat mengimbangi gagal bayar dari kewajibannya. Risiko kredit Perusahaan terutama berkaitan dengan piutang lain-lain. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Kas dan setara kas ditempatkan dalam institusi keuangan terkemuka atau perusahaan dengan prestasi kredit yang baik dan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

• **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

• **Credit risk**

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should counterparty defaults on its obligations. The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to other receivables. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

• **Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

• **Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	269.280.955	-	-	269.280.955	Trade payables
Utang lain-lain	157.213.646	-	-	157.213.646	Other payables
Beban akrual	76.345.535	-	-	76.345.535	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	2.308.487	199.052	-	2.507.539	Obligations under finance leases
Beban bunga masa depan	580.382	290	-	580.672	Future imputed interest charges
Utang pembiayaan konsumen	6.921.089	1.284.192	-	8.205.281	Obligation under consumer finance loans
Utang bunga atas utang obligasi	17.000.000	17.000.000	51.000.000	85.000.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	-	200.000.000	200.000.000	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.386.060	-	-	43.386.060	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	10.782.009	-	-	10.782.009	Other short-term liabilities
Total	583.818.163	18.483.534	251.000.000	853.301.697	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

• **Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follow:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	US\$ 2.425.838	32.593.562	US\$ 1.898.851	26.194.660	Cash and cash equivalents
Total aset dalam mata uang asing		32.593.562		26.194.660	Total asset in foreign currencies
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Utang lain-lain	US\$ 32	430	US\$ 175.658	2.432.201	Other payable
		-	SG\$ 15.132	147.558	
Total liabilitas dalam mata uang asing		430		2.579.759	Total liability in foreign currencies
Aset moneter, neto		32.593.132		23.623.901	Monetary asset, net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
1 US\$	13.436	13.795	US\$ 1
1 SG\$	9.298	15.069	SG\$ 1

34. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

33. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

At December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Company are as follows:

34. SEGMENT INFORMATION

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan *Restaurant Support Center* ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ As of and year ended December 31, 2016								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.899.003.859	308.808.922	546.148.262	313.606.734	373.286.732	1.442.452.758	4.883.307.267	Revenue
Beban pokok penjualan	(714.376.089)	(119.627.146)	(192.570.625)	(119.117.149)	(144.864.839)	(538.673.069)	(1.829.228.917)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.184.627.770	189.181.776	353.577.637	194.489.585	228.421.893	903.779.689	3.054.078.350	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(850.545.914)	(130.932.996)	(202.269.811)	(130.599.301)	(149.784.730)	(608.583.112)	(2.072.715.864)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	334.081.856	58.248.780	151.307.826	63.890.284	78.637.163	295.196.577	981.362.486	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(763.310.599)	Unallocated operating expenses
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto							218.051.887	Operating profit
Laba sebelum pajak							8.313.737	Finance income, net
Beban pajak penghasilan							226.365.624	Profit before tax
							(53.760.084)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							172.605.540	Profit for the year
Aset segmen	1.323.819.457	89.421.065	165.282.737	105.718.984	114.785.981	574.234.800	2.373.263.024	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							204.556.549	Unallocated assets
Total aset							2.577.819.573	Total assets
Liabilitas segmen	(221.521.261)	(14.761.944)	(18.177.252)	(12.224.533)	(16.444.374)	(97.886.935)	(381.016.299)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(973.592.287)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(1.354.608.586)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	71.473.122	14.802.148	20.006.061	6.654.192	21.218.979	64.991.709	199.146.211	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	81.355.663	11.792.101	17.126.252	12.456.986	13.524.008	57.930.898	194.185.908	Depreciation and amortization

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ As of and year ended December 31, 2015								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.783.483.258	279.186.367	478.737.888	287.664.516	327.002.530	1.318.986.767	4.475.061.326	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	(704.682.605)	(111.818.808)	(174.046.156)	(115.791.948)	(131.952.568)	(513.086.319)	(1.751.378.404)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	1.078.800.653	167.367.559	304.691.732	171.872.568	195.049.962	805.900.448	2.723.682.922	<i>Gross profit</i>
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(811.774.734)	(121.712.510)	(177.705.633)	(121.609.082)	(128.655.771)	(557.857.188)	(1.919.314.918)	<i>Allocated operating expenses</i>
Hasil segmen	267.025.919	45.655.049	126.986.099	50.263.486	66.394.191	248.043.260	804.368.004	<i>Segment result</i>
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(680.526.766)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto							123.841.238	<i>Operating profit</i>
Laba sebelum pajak							9.613.387	<i>Finance income, net</i>
Beban pajak penghasilan							133.454.625	<i>Profit before tax</i>
							(28.430.897)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan							105.023.728	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	1.226.547.763	78.707.415	145.293.966	94.254.872	99.544.880	498.012.096	2.142.360.992	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan							168.175.378	<i>Unallocated assets</i>
Total aset							2.310.536.370	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	(226.940.336)	(12.964.200)	(15.403.978)	(10.566.333)	(12.805.897)	(97.711.647)	(376.392.391)	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(819.226.649)	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas							(1.195.619.040)	<i>Total liabilities</i>
Informasi segmen lainnya								<i>Other segment information</i>
Belanja modal	89.929.583	5.416.852	11.745.677	3.345.955	10.368.012	63.439.334	184.245.413	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	75.143.903	11.302.094	15.543.290	11.961.353	11.588.401	52.595.839	178.134.880	<i>Depreciation and amortization</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</u>		<u>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</u>		<u>Periods</u>
	<u>Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express</u>	<u>Ekspres/ Express</u>	<u>Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express</u>	<u>Ekspres/ Express</u>	
1 April 2016 - 31 Maret 2017	US\$49.100	US\$24.600	US\$24.550	US\$12.300	April 1, 2016 - March 31, 2017
1 April 2015 - 31 Maret 2016	US\$48.800	US\$24.400	US\$24.400	US\$12.200	April 1, 2015 - March 31, 2016
1 April 2014 - 31 Maret 2015	US\$48.400	US\$24.200	US\$24.200	US\$12.100	April 1, 2014 - March 31, 2015

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

35. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10-year term. However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second 10-year term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Further, the Company was granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tertanggal 1 Agustus 2002 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan dan PI telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Juli 2017.

- c. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	52.590.663	42.810.920	Less than one year
Antara satu dan lima tahun	44.843.208	47.910.650	Between one and five years
Lebih dari lima tahun	700.417	105.869	More than five years
Total	98.134.288	90.827.439	Total

- d. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitter" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitlist". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu dan "Wing Bucket KFC" pada saat anggota tersebut berulang tahun secara cuma-cuma.

35. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into an exclusive supply agreement with PepsiCo, Inc. ("PI") on August 1, 2002. Based on the said agreement, PI will supply Carbonated Soft Drink beverages and packaged beverages products sold by the Company and syrup used for the Company's products. PI also gives the Company volume-based incentives at specific rate for annual purchased volume growth and specific promotion activity.

On August 1, 2012, the Company and PI agreed to extend the agreement up to July 31, 2017.

- c. The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of revenue of the respective outlet. The minimum lease commitments as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

- d. The Company offers "Music Hitter" membership program for buyers of "KFC Music Hitlist" music album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly and free "Wing Bucket KFC" on the member's birthday.

36. KONTINJENSI

Perusahaan menghadapi tuntutan hukum yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan sengketa tanah yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta. Berdasarkan Putusan Pengadilan No. 664/PDT.G/2009/PN.Jkt.Sel tertanggal 21 Desember 2009, pengadilan memutuskan memenangkan Perusahaan. Menanggapi hal tersebut, pihak penggugat mengajukan banding kepada Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan No.333PK/Pdt/2014, tertanggal 16 Juni 2016, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk memenangkan Perusahaan.

36. CONTINGENCY

The Company received a lawsuit in South Jakarta State Court (Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) related to the land dispute located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta. Based on Court Decision (Putusan Pengadilan) No. 664/PDT.G/2009/PN.Jkt.Sel dated December 21, 2009, the State Court ruled in favor of the Company. In response thereto, the plaintiff elevated the case to the Supreme Court (Mahkamah Agung).

Based on Decision No.333PK/Pdt/2014, dated June 16, 2016, the Supreme Court has decided to ruled in favor of the Company.